

**PEMBINAAN KOPERASI SISWA (KOPSIS) BAGI PEMBINA KOPERASIS SISWA
SMP SE KABUPATEN SUMENEP**

Oleh

Nuning Nurna Dewi^{1*}^{1*}Universitas Maarif Hasyim Latif*Email: nuning@dosen.umaha.ac.id

Article info:

Diterima: 17 Januari 2023

Disetujui: 07 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang koperasi siswa kepada guru-guru yang diberi tugas oleh sekolahnya menjadi pembina koperasi siswa. Model pembinaannya diawali dengan penyampaian materi dan dilanjutkan dengan diskusi dan pendampingan. Hasil pembinaan yang dilaksanakan terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap koperasi siswa, apa itu kopersi siswa dan bagaimana cara pengelolaannya, peningkatan keterampilan pengelolaan koperasi siswa dari para peserta, dan peningkatan motivasi dari peserta untuk mengembangkan koperasi siswa yang ada dalam binaannya

1. PENDAHULUAN

Pada era sekarang dan yang akan datang, paradigma layanan pendidikan harus berubah dari paradigma teacher center menuju child centered; dari paradigma subject method curriculum menuju competence base curriculum; dan dari paradigma exclusive segregative educational menuju inclusive education process (Arifin, 2007). Jadi, seluruh proses layanan pendidikan di setiap satuan pendidikan harus diorientasikan pada pemberdayaan siswa sesuai dengan keberagam potensinya masing-masing. Salah satu bagian kunci dalam proses layanan pendidikan anak atau proses pembelajaran siswa di sekolah adalah ‘membentuk karakter atau sikap mental positif’ siswa, karena terbentuknya sikap mental positif akan mampu mengantarkan setiap individu untuk meraih kesuksesan (Koentjaraningrat, 1993).

Ada beberapa rujukan teoritis tentang urgensinya pendidikan sikap mental manusia dalam proses pembangunan, yaitu: (a) teori n-Ach (the need for Achievement), oleh David Mc Clelland. Inti pandangan teori ini adalah ‘setiap individu yang selalu membangun prinsip sepanjang usia hidupnya harus terus berkarya dan berprestasi akan meraih banyak kesuksesan’. Berkarya adalah kebutuhan dasar dalam hidup; (b) Teori Mentalitas Manusia Modern, oleh Alex Inkels dan D.H. Smith. Salah satu ciri mentalitas modern adalah ‘terbuka, berorientasi ke depan dan kompetitif serta inovatif (Budiman, 1995); dan (c) teori Kepribadian Inovatif, oleh Max Weber dan E. Hagen. Salah satu ciri kepribadian inovatif adalah ‘selalu ingin tahu dan meneliti, mengambil tanggung jawab pribadi yang tinggi, terbuka dan tolerir, memaklumi heterogenitas dan selalu mendorong kreativitas dan inovasi di berbagai bidang’ (Sztompka,1993). Berdasarkan ketiga teori tersebut, menunjukkan aspek mentalitas manusia adalah faktor kunci dalam meraih kesuksesan hidup. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0461/ U/ 1984, tentang Pola Pengurusan dan Pengembangan Kesiswaan dijelaskan bahwa, dua dari delapan materi pengurusan kesiswaan adalah: (a) pengurusan kepribadian dan budi pekerti luhur; dan (b) pengurusan ketrampilan dan kewirausahaan siswa. Salah satu cara dalam membina siswa pada aspek ketrampilan dan kewirausahaan adalah setiap satuan pendidikan harus ada Koperasi Siswa (Kopsis). Persoalan yang muncul adalah, bagaimana cara yang dapat ditempuh dalam menumbuhkan sikap mental wirausaha siswa di sekolah melalui lembaga Kopsis sekolah?. Berkoperasi tidak hanya terbatas berkumpul, bertansaksi, Rapat Anggota Tahunan (RAT) saja, tetapi hirarki yang paling utama adalah kebersamaan dalam mencapai tujuan, hal ini banyak dimaknai sebagai hidup berogotong royong, bukan berindividu, hal ini memang perlu ditanamkan kepada anak-anak sejak dini. Maka dari itu pembelajaran tersebut harus dilakukan dengan melibatkan expert yang memahami

kejiwaan manusia. Sebab dalam jiwa yang sehat manusia bisa melakukan kegiatan yang hasilnya baik. Koperasi Siswa (KOPSIS) memang tidak berbadan Hukum (BH) tetapi hal tersebut bila dikelola dengan baik dan serius akan menghasilkan aktivis koperasi yang berbudi luhur.

2. METODE PENGABDIAN

Tujuan Kegiatan

1. Menciptakan sistem pendidikan informal di lingkungan siswa melalui Pengembangan Koperasi Siswa.
2. Memberikan pemahaman pengurus dalam mengembangkan Koperasi Siswa (KOPSIS).
3. Membantu Guru Pengurus Koperasi Siswa (KOPSIS) dalam menciptakan kader wirausaha.

Manfaat Kegiatan

1. Memahami pengertian, nilai-nilai, prinsip, manfaat dan motivasi berkoperasi
2. Memahami struktur Organisasi dan peran masing-masing berdasarkan fungsi Manajemen
3. Mampu mempersiapkan dan melaksanakan Rapat Anggota Koperasi secara benar
4. Memahami pengertian, jenis, alokasi, dan rumus Pembagian SHU
5. Mengerti syarat dan tata Cara Pembentukan Koperasi
6. Mampu menjelaskan Sejarah Perkembangan Koperasi Indonesia

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan manajemen koperasi siswa bagi guru pengurus kopsis SMP, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan pengurusan koperasi siswa. Dengan memberikan pengurusan ini, maka dapat memotivasi dan memberikan pengetahuan bagi pengurus kopsis dalam mengelola pengurusan kopsis di lembaganya sehingga kopsis dapat dikelola secara efektif dan efisien.

Yang menjadi sasaran dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengurusan kopsis bagi guru pengurus kopsis SMP sehingga bermanfaat bagi pengurus dalam menjalankan pengurusan kopsis di SMP dengan efektif dan efisien.

Kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana, atas persiapan dan tahapan yang dilakukan oleh pelaksana yakni terdiri dari:

Tahap Persiapan

Tahap Persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari:

1. Mengumpulkan data calon peserta pengurusan.
2. Diskusi dengan anggota pelaksana dan penentuan beban kerja anggota tim
3. Mempersiapkan peralatan serta bahan yang diperlukan dalam pelatihan

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pelatihan berupa ceramah, diskusi, ice breaking dan simulasi koperasi siswa.

1. Kegiatan Evaluasi

Terhadap para peserta dilakukan evaluasi pelaksanaan pengurusan baik secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari materi yang diberikan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini direncanakan mulai persiapan, pelaksanaan pengurusan dan pelaporan seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan	6 Agustus 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pengurusan	7-10 Agustus 2022
3.	Pelaporan	12-13 Agustus 2022

3. Organisasi Pelaksana

Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan oleh 2 orang tenaga ahli dibantu 2 orang mahasiswa tingkat akhir, dengan susunan tim seperti tabel 2.

Tabel 2. Susunan Personil Pelaksanaan Kegiatan Pengurusan

Personil	Nama	Bidang Keahlian
Ketua	Nuning Nurna Dewi,SE.,MM	MSDM
Anggota	Rudi Wibowo, SE.,MM	MSDM
Asisten	1. Endah Susilowati 2. Erna Rahmawati	Mahasiswa Tingkat Akhir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan pembinaan KOPSIS selesai, peserta diberikan kuesioner terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembinaan tersebut. Dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh peserta dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap koperasi siswa, apa itu koperasi siswa dan bagaimana cara pengelolaannya.
2. Adanya peningkatan keterampilan pengelolaan koperasi siswa dari para peserta.
3. Adanya peningkatan motivasi dari peserta untuk mengembangkan koperasi siswa yang ada dalam binaannya.

4. SIMPULAN

Kegiatan pembinaan koperasi siswa adalah salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang sangat bermanfaat bagi para guru yang diberi tugas oleh sekolahnya untuk menjadi pembina koperasi siswa, oleh karena itu pembinaan ini harus berkesinambungan dan ditindaklanjuti dengan pendampingan sehingga hasilnya lebih maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Arif. 1995, Teori Pembangunan Dunia Ketiga, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fauzi. Johar arifin. 2007. Aspek Kuantitatif Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Koentjaraningrat. 1993. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0461/ U/ 1984, tentang Pola Pengurusan dan Pengembangan Kesiswaan